

The Influence of Sharia Financial Literacy, Income and social Spirit on the Interest in paying zakat profession in Banten Province

By Muhamad Alfian sabilul Izza

Abstract

There is a potential amount of professional zakat/income for all Indonesian people in 2022, Baznas announced that the potential amount in Indonesia will reach 5.8 trillion rupiah. The focus of this research is on Banten province, which has the potential for professional zakat/income reaching 105.0 billion, but the realization only reaches 18.5 billion. This research aims to find out the influence of sharia financial literacy, income and social life on interest in paying professional zakat in Banten province. A quantitative approach was used with the partial least squares technique using the SmartPLS application. The sample was obtained using a non-probability sampling method using purposive sampling, involving 100 respondents who met the criteria of being Muslim in Banten province, and had a profession. Questionnaires are a data collection technique in this research. In this research, it is stated that the sharia financial literacy variable does not have a significant effect on interest in paying professional zakat, the income variable has a significant effect on interest in paying professional zakat and the social spirit variable can have a significant effect on interest in paying professional zakat.

Keyword: Professions zakat, interest, sharia financial literacy

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENDAPATAN DAN JIWA SOSIAL TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI PROVINSI BANTEN

Oleh Muhamad Alfian Sabilul Izza

Abstrak

Terdapat jumlah potensi zakat Profesi/penghasilan seluruh masyarakat Indonesia pada Tahun 2022, Baznas mengumumkan bahwa jumlah potensi yang ada di Indonesia mencapai 5,8 triliun rupiah. Fokus penelitian ini ialah pada provinsi Banten, yang memiliki potensi zakat profesi/penghasilan mencapai 105 miliar, namun realisasinya hanya mencapai 18,5 miliar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari literasi keuangan syariah, pendapatan dan jiwa sosial terhadap minat membayar zakat profesi di provinsi Banten. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik *partial least square* dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Sampel didapat dengan metode *nonprobability sampling* menggunakan *purposive sampling*, yang melibatkan 100 responden yang memenuhi kriteria sebagai masyarakat muslim provinsi Banten, serta memiliki profesi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi, variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi serta variabel jiwa sosial dapat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah, minat, zakat profesi